

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA KELAS V

Filda Windiana Fahraz¹, Enik Setiyawati²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

¹198620600101@umsida.ac.id

ABSTRACT

The research is motivated by the low understanding of students concepts in terms of the percentage of ability on each indicator which is below 50% of each student class V. This research was conducted to find out whether there s an influence of the mind mapping method on students understanding of concepts and to find out how much students understanding conceptual class V has on the use of the mind mapping method in science subjects about changes in the from of objects. The method in this study used a quasi-experimental design with nonequivalent control grup design. The population in this study class V at SDN Cangkringmalang II. The instrument used in this study was a three-tier multiple choice (TTMC) diagnostic test. Testing the analysis requirements for the normality test using the Kolmogorov smirno technique and homogeneity test. Testing the hypothesis in this study used the t-test and the results obtained were $t_{count} > t_{table}$ ($5,887 > 1,674$) which means the hypothesis (H_a) in this study was accepted. Learning by using the mind mapping method can have an influence on students' understanding of the concept of material changes in class V objects at SDN Cangkringmalang II.

Keywords: *mind mapping method, science, students understanding of concepts*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya pemahaman konsep siswa yang ditinjau dari kemampuan presentase pada setiap indikator yang berada dibawah 50% dari masing” siswa kelas V. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman konsep siswa kelas V terhadap penggunaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan wujud benda. Metode pada penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian yaitu *nonequivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas V di SDN Cangkringmalang II. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes *diagnostic theree-tier multiple choice* (TTMC) yaitu tes diagnostik pilihan ganda tiga tingkat. Pengujian persyaratan analisis untuk uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dan

diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,887 > 1,674$) yang berarti hipotesis (H_a) pada penelitian ini diterima. Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat memberi pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda kelas V di SDN Cangkringmalang II.

Kata Kunci: metode mind mapping, IPA, pemahaman konsep siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia semakin maju, berkembang dan membutuhkan keahlian yang lebih tinggi untuk membuat guru tidak hanya berperan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai seorang fasilitator yang bertanggung jawab menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Pencapaian pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal melalui metode pembelajaran yang tepat (Meilisa Utaminingsih, 2018). Oleh karena itu, untuk mencapai pemahaman siswa diperlukan cara supaya guru tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Pemahaman konsep terutama pada pembelajaran IPA seharusnya sangat berkembang melalui sebuah pengamatan langsung sebelum melalui informasi yang diberikan dari guru ataupun berbagai sumber. Pemahaman konsep IPA mencakup dari diperolehnya siswa untuk dapat mengklasifikasikan suatu obyek sesuai sifat serta komponennya seperti contoh dapat menggunakan,

memanfaatkan, dan memilih suatu prosedur yang telah dipaparkan dari sebuah konsep (Dewi & Ibrahim, 2019). Terdapat beberapa tingkatan berdasarkan domain kognitif Bloom, dan pemahaman menduduki pada tingkatan kedua. Pemahaman adalah kemampuan untuk dapat menangkap isi dari bahan serta materi yang dipelajari. Kemampuan pemahaman adalah kemampuan yang tertuju pada untuk dapat memahami suatu konsep, mengartikan materi yang dipelajari.

Namun metode yang di gunakan guru membuat siswa masih kurang memahami isi dari materi yang telah disampaikan. Hal berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa siswa SDN Cangkring Malang II. Menurut siswa metode yang guru berikan terkadang membuat siswa bosan serta banyak siswa yang mengabaikan penjelasan dari guru dan berakibat rendahnya pemahaman siswa terhadap mteri yang disampaikan. Seringkali catatan siswa tidak sesuai atau terdapat ketidak jelasan dalam catatan yang

dibuat oleh siswa. Apabila hanya buku catatan yang dijadikan sumber belajar, maka informasi materi yang didapatkan akan kurang lengkap. Hal ini akan menyebabkan pemahaman konsep yang dikuasai oleh siswa tidak akan maksimal sepenuhnya (Erina Susanti et al., 2021). Serupa dengan hasil observasi data yang menyatakan bahwa pemahaman konsep mengenai materi IPA dalam pembelajaran masih rendah atau belum dapat memahami materi dengan baik. Salah satu penyebabnya kurangnya metode yang mendukung pemahaman konsep siswa dan hal ini berdampak kepada hasil tes pemahaman siswa yang rendah (Salim Nahdi et al., 2018).

Pembelajaranpun menunjukkan bahwa siswa kurang memahami suatu konsep. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan ingatan siswa yang relatif kurang baik terhadap materi yang telah diberikan sehingga guru harus mengulang kembali materi lampau yang telah diajarkan. Pada saat guru memberikan latihan banyak siswa kesulitan menjawab. Salah satu penyebabnya karena siswa masih merasa kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan guru (R. Hidayati, 2018).

Faktor rendahnya pemahaman konsep siswa dapat terlihat dari kurang nya metode yang digunakan oleh guru terhadap siswa. Hal tersebut perlu metode pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk memenuhi pemahaman konsep pembelajaran. Tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru akan membantu siswa untuk mencapai komponen-komponen pada pemahaman konsep pembelajaran. Variasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Salah satu cara yang dapat membantu dan menguji siswa dalam memahami materi pelajaran yaitu dengan menerapkan metode *mind mapping*. Penggunaan metode ini dapat membantu siswa untuk dapat merinci hal-hal yang didapatkan untuk membuat catatannya sendiri kedalam sebuah poin-poin berupa simbol dan gambar sehingga informasi materi yang di dapatkan akan lebih mudah untuk dipahami (Rahmawati & Budiningsih, 2019). Penyajian isi materi pada catatan siswa akan lebih ditingkatkan melalui penulisan dan tampilan yang berwarna, menarik, dan materi lebih terkonsepkan.

Mind mapping adalah cara menuliskan catatan dengan teknik tinggi yang didapat dari kemampuan diri dan membantu siswa untuk dapat menghafal kalimat-kalimat yang relatif panjang menjadi penulisan yang ringkas dan lebih menyenangkan ketika dipahami (Ananda, 2019). *Mind mapping* merupakan suatu cara yang mudah untuk menerima informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.

Mind mapping membantu siswa secara rinci dalam memahami, menganalisis antara konsep-konsep yang ada. Metode *mind mapping* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih menyukai catatan yang telah mereka buat untuk kemudian dipahami serta dianalisis (Ekawati & Kusumaningrum, 2020). Pemilihan materi pada penelitian ini juga disesuaikan dengan karakteristik metode *mind mapping*. Pada materi perubahan wujud benda ini memiliki beberapa cabang dan konsep. Banyak nya cabang dan konsep pada materi ini akan di ringkas secara rinci ketika guru menerapkan metode *mind mapping*. Cabang-cabang pada materi tentunya akan sulit dipahami apabila siswa tidak meringkas materi secara rinci. Dengan catatan bercabang-

cabang namun tersusun menjadi catatan inti dari materi tersebut maka akan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dari materi perubahan wujud benda.

Penerapan metode *mind mapping* dengan hasil yang maksimal telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Metode *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep (Permatasari, 2018). Selain itu, (Mulyaningtias et al., 2020) menjelaskan pemahaman konsep siswa meningkat menggunakan *mind mapping*. Keberhasilan penggunaan metode *mind mapping* juga telah dikemukakan pada penelitian (Aulia et al., 2020) yang menunjukkan hasil adanya peningkatan pemahaman konsep yang ditunjukkan dengan hasil penilaian tes siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan (Suyitno, 2012). Metode ini digunakan dengan bentuk desain *quasi eksperimen*, yang melihat suatu perbedaan *pretest* dan *posttest* antara suatu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

yang pemilihan nya tidak secara random. Desain yang digunakan yaitu desain eksperimen semu atau biasa disebut *Quasi Experimental Design* dan bentuk *non equivalent control group design*.

Sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol akan diberikan tes awal (*pre test*) secara bersamaan untuk bisa mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa. Pada tahap selanjutnya kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan (X) yaitu dengan metode *mind mapping* pada materi perubahan wujud benda. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan berupa metode *mind mapping* akan tetapi akan diberi metode sesuai dengan metode di sekolah pada biasanya yaitu ceramah, dan tanya jawab. Setelah di berikan perlakuan, kelompok kontrol dan eksperimen akan diberikan tes akhir (*post test*) untuk dapat mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN Cangkring Malang II yang berjumlah 54 siswa. Terdiri dari tiga kelas yaitu, kelas V-B sebanyak 28 siswa, dan kelas V-C sebanyak 26 siswa. Sedangkan

sampel yang di gunakan pada yaitu sampling jenuh yang mana anggota populasi sebagai penentuan sampel. Maka didapatkan kelas V-A sebagai kelas eksperimen, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes. Penelitian ini menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa. Tes ini terdiri dari *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan). Tes yang digunakan pada instrumen penelitian ini yaitu tes *diagnostic there-tier multiple choice* (TTMC) tes diagnostik pilihan ganda yang terdiri dari tiga tingkat merupakan salah satu jenis tes diagnostik yang digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa. (U. N. Hidayati & Sumarti, 2019). Peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal yang disusun sesuai dengan indikator pemahaman konsep serta indikator pencapaian pada materi perubahan wujud benda.

Analisis data pada penelitian ini melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan menganalisis uji t. Uji normalitas pada penelitian ini

menggunakan teknik *kolmogrov Smirnov* untuk menguji normalitas pada data *pretest*, maka kriteria pengujian yang akan di dapatkan apabila probabilitas *Asymp.Sig (sig 2-tailed)* > *alpha (α)*, bisa dikatakan tes berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas untuk prasyarat dalam analisis *independent sample test*.

Penelitian ini menggunakan analisis *levena static* menggunakan bantuan SPSS guna membandingkan nilai dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis uji t *independent sample test*. Pada pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS. Cara membaca hasil dari suatu output itu sendiri dengan melihat pada table *independent sample test* yang terdapat pada kolom sig. (2-tailed), apabila nilai sig. (2-tailed) lebih kecil (<) dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat selisih yaitu pada kelas kontrol lebih rendah apabila dibandingkan kelas eksperimen. Perbandingan rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai rata-rata yang cukup

tinggi apabila dibandingkan dengan kelas kontrol. Berikut ini hasil data *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas kontrol serta eksperimen:

Tabel 1. Data Hasil Perhitungan Pretest dan Posttest

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata – Rata	65,26	80,62	40,91	62,48
Median	52,9	76,45	47	58,75
Modus	47	76,4	23,5	64,7
Standar Deviasi	69,75	10,84	16,34	12,00
Range	38	35	47	47
Nilai Minimum	24	59	24	35
Nilai Maksimum	41	94	71	82
Varian	486,348	117,671	267,125	144,100

Dari hasil data penilaian *pretest* dan *posttest* kedua kelas dapat diukur presentase pencapaian pemahaman konsep siswa dari setiap indikator, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Data Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep

Indikator	Awal (%)		Akhir (%)	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
a	51%	48%	79%	65%
b	62%	41%	79%	64%
c	37%	30%	96%	63%
d	54%	41%	85%	58%
e	41%	15%	96%	56%

Ditinjau pencapaian indikator, peningkatan presentase kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen cenderung lebih tinggi daripada peningkatan presentase kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan analisis teknik t-test atau uji-t. Lalu selanjutnya akan dilakukan analisis uji-t dengan bantuan program *SPSS Version 26.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Pema hama n	Kela s	n	Mea n	t _{hitung}	t _{tabel}
Kons ep	Eksp erime n	2 8	80,6 3	5,88 7	1,6 74
Sisw a	Kontr ol	2 7	62,4 8		

Diketahui pada tabel diatas nilai t pada penelitian ini menunjukkan bahwa t_{hitung} yaitu sebesar 5,887 dengan $n = 53$, untuk t_{tabel} dengan $n = 53$ dengan taraf signifikansi = 0,05 yaitu sebesar 1,674. Maka nilai $t_{hitung} = 5,887 > t_{tabel} = 1,674$. Berdasarkan hasil nilai pada data maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu penerapan metode *mind mapping* dapat memberi pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa kelas V yaitu pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan proses pembelajaran, saat peneliti berperan menjadi guru terdapat peningkatan pemahaman siswa pada proses pembelajaran. Pemahaman konsep siswa juga lebih meningkat pada proses pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping*. Pada kelompok kontrol, peneliti hanya menggunakan metode yang guru ajarkan yaitu metode konvensional.

Diketahui dari hasil perhitungan statistik maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata materi perubahan wujud benda pada kelas V di SDN Cangkringmalang II Pasuruan. Hal ini didapatkan dari uji perbedaan rata – rata pemahaman konsep siswa kelas VA dan VB $t_{hitung} = 5,887$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = t_{hitung} > t_{tabel} (5,887 > 1,674)$ yang berarti hipotesis (H_a) pada penelitian ini diterima, yaitu hasil pemahaman konsep pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Adapun adanya peningkatan indikator pemahaman konsep siswa.

Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan presentase indikator dari kelas eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan presentase kelas kontrol.

Pemahaman konsep indikator a pada kelas eksperimen, kemampuan awal siswa sebesar 51% lalu setelah diberikan metode *mind mapping*, maka pencapaian siswa meningkat 79% dan peningkatan tersebut juga terjadi pada kelima indikator lainnya. Sedangkan kelas kontrol terdapat peningkatan tetapi tidak lebih besar daripada kelas di eksperimen. Ditunjukkan pada indikator a kelas kontrol, presentase awal sebesar 48% sedangkan presentase akhir sebesar 65%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran metode *mind mapping* lebih besar presentasinya daripada metode konvensional. Hal ini selaras dengan teori dari Buzan yang menyatakan *mind mapping* mampu mendorong dan membantu siswa efektif untuk memahami, menganalisis antara konsep yang ada (Buzan, 2008). Selain itu, sangat membantu siswa mengembangkan secara kreatif dengan menggabungkan ide pokok suatu konsep ke dalam peta pikiran yang mudah dipahami siswa (Zulfia Latifah et al., 2020).

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu tentang pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda pada kelas V di SDN cangkringmalang II Pasuruan pada tahun 2023, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan dengan rata – rata hasil data pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Peningkatan pemahaman konsep siswa menggunakan metode *mind mapping* mengalami peningkatan disetiap indikatornya dan setiap indikator berada di presentase >50%. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa penerapan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi perubahan wujud benda.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
- Aturrohman, A., Susanto, S., & Rias Wana, P. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Tema 5 Materi Pengelompokan Hewan Terhadap Hasil Belajar Kelas V Sdit Salsabila 6 Magetan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(Volume 7 Nomor 1 Juni 2022), 74–84. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5382>
- Aulia, N. R., Hermawan, R., & Rengganis, I. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 5(1), 71–81. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index%25>
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mindmap*.
- Dewi, S. Z., & Ibrahim, T. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep untuk Mengatasi Miskonsepsi dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 130–136.
- Ekawati, N. M., & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 31. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i2.2091>
- Erina Susanti, N. K., Asrin, A., & Khair, B. N. (2021). Analisis Tingkat Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN Gugus V Kecamatan Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 686–690. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.317>
- Hidayati, R. (2018). Peningkatan kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan metode pair check. *Ekuivalen Pendidikan Matematika*, 31(2), 95–100. <https://doi.org/10.37729/ekuivalen.v31i2.4362>
- Hidayati, U. N., & Sumarti, S. S. (2019). DESAIN INSTRUMEN TES THREE TIER MULTIPLE CHOICE. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 13, No 2, 13.
- Hikmawati, N. (2020). 21st Frontiers in Education Conference. *Proceedings - Frontiers in Education Conference*, 08, 303–326.
- Meilisa Utaminingsih, D. I. W. M. P. (2018). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran IPA Model Bajah Berbasis Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Based Learning Towards Student ' Copceptual Understanding And Pendahuluan Sistem pendidikan yang terus berkembang dan tuntutan kompetensi. *E-Journal Pendidikan IPA*, 2, 122–128.
- Mulyaningtias, D., Subekti, E. E., & Sehat, V. H. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Mind*

- Mapping Ber- Bantu Video Hidup Sehat Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Tema Sehat Itu Penting Kelas V SDN Wlahar 02.*
- Permatasari, A. I. (2018). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Konsep. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 274–284.
- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2019). Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 123–138. <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>
- Salim Nahdi, D., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Susanti, S., Ruqoyyah, S., & Siliwangi, I. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education Kemampuan Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SD Kelas V Kota Bandung Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Materi Siklus Air. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Suyitno. (2012). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Zulfia Latifah, A., Hidayat, H., Mulyani, H., Siti Fatimah, A., & Sholihat, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 38–50. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.546.2020>